

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO M201. *Moist Cabinets, Moist Rooms, and Water Storage Tanks Used in the Testing of Hydraulic Cements and Concretes*. America : American Association of State Highway and Transportation Officials.
- Alamsyah, M. 2010. *Pengaruh Fly Ash Terhadap Kuat Tekan Beton*. Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Audinovic, V. 2013., *Biografi Semen Gresik*. <http://profil.merdeka.com/indonesia/s/semen-gresik/>. Diakses tanggal 1 Maret 2017.
- Badan Standarisasi Nasional Departemen Pekerjaan Umum. 1994. SNI 03-3402-1994: *Metode Pengujian Berat Isi Beton Ringan Struktur*.
- Badan Standarisasi Nasional Departemen Pekerjaan Umum. 2002. SNI 03-2847-2002: *Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung*.
- Badan Standarisasi Nasional, 1980. *Peraturan Tentang Agregat Halus dan Agregat Kasar* (SII.0052, 1980) dan (ASTM C33.1982). Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional, 1989. *SK SNI S-04-1989-F : Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam*. Jakarta: BSN.
- Badan Standarisasi Nasional. 1989. *SK SNI S-04-1989-F: Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A, Bahan Bangunan Bukan Logam*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 1989. *SNI-S-04-1989-F: Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A Bahan Bangunan Bukan Logam*. Bandung: LPMB, Departemen, P. U.SK. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SK SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SK SNI 03-1974-1990: Metode Pengujian Kuat Tekan Beton*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan. Agregat Halus dan Kasar*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.

- Badan Standarisasi Nasional. 1992. SNI 03 2834 1992: *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-2834-2000: *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. SNI 03-2834-2000 : *Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. SK SNI 03-1970-2008: *Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. SNI 2417:2008: *Cara Uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. SNI 1970:2008: *Tentang Cara Uji Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Badan Standarisasi Nasional. 2011. SNI 2493-2011: *Tata Cara Pembuatan dan Perawatan Benda Uji Beton di Laboratorium*. Jakarta : Departemen Pekerjaan Umum.
- Holcim Indonesia. 2017. *Profil Perusahaan Holcim Indonesia*. <http://www.holcim.co.id/id/tentang-kami/profil-perusahaan.html>. diakses tanggal 1 Maret 2017.
- Indocement. 2017. *Sejarah Produk Semen Tiga Roda*. <http://www.sementigaroda.com/sejarah>. Diakses tanggal 1 Maret 2017.
- Kurniawan,D. 2016. *Perilaku Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Beton Campuran Limbah Plastik Hdpe / High Density Polyethylene Dengan Variasi 0%, 10%, 15% Dan 20% Terhadap Agregat Kasar*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Mulyono, T. 2004. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Andi.
- Murdock, L. J., Brook, K. M., Ir Stephanus Hindarko (Penterjemah). 1997. *Bahan dan Praktek Beton*. Jakarta: Erlangga.
- Neville dan Brooks. 1987. *Bahan dan Praktek Beton*. Jakarta: penerbit Erlangga,
- Pasaribu, J dan R, Karolina. (2013) *Analisis Penggunaan Berbagai Merk Semen Portland Type I Pembuatan Beton F'c 20 Mpa dengan Menggunakan Agregat Binjai.Sumatera*: Universitas Sumatera Utara

- Prakoso, D. 2016. *Perbandingan Kuat Tekan Beton Pada Semen Bima Dan Semen Holcim Dengan Umur 7,14, Dan 28 Hari Menggunakan Nilai Fas 0,5*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- S. P. Zhang and L. Zong. 2014. *Evaluation of Relationship between Water Absorption and Durability of Concrete Materials*. China: Hindawi.
- Saputra, A. 2016. *Penelitian Kuat Tekan Beton Menggunakan Semen Bima, Semen Holcim, dan Semen Garuda dengan Nilai FAS 0,40 ; 0,45 ; 0,50*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Saputra, D 2016. *Penelitian Kuat Tekan Beton Menggunakan Semen Bima, Semen Holcim, dan Semen Garuda dengan Nilai Fas 0,40 ; 0,45 dan 0,50*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sari, T, 2015. *Pengaruh Jumlah Semen dan Fas Terhadap Kuat Tekan Beton dengan Agregat yang Berasal dari Sungai*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Taylor. 1997. *Cement Chemistry*. London: Thomas telford.
- Tjokrodinuljo, K. 2007. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: KMTS FT UGM.
- Wahyudi, D. 2016. *Perbandingan kuat tekan Beton dengan menggunakan dua jenis semen dan variasinya*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wight J.K., and J.G. MacGregor. 2009. *Reinforced Concrete Mechanics and Design*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Wijaya. D, dan Sumiyanto, J. 2013. *Kajian Kuat Tekan Beton dengan Kalsium Karbonat Sebagai Substitusi Sebagian Portland Cement*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wuryanti, S. dan Candrayanti, R., 2001. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Kanisius.
- Yuanda, Y. 2010. *Perbandingan kuat tekan beton dengan menggunakan semen Baturaja, semen Padang, dan semen Holcim*. Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.